

ABSTRAKSI

Laporan Auditor Independen (LAI) merupakan alat yang digunakan oleh akuntan publik atau auditor untuk mengkomunikasikan hasil dari proses audit atas laporan keuangan klien yang telah dilakukannya. Informasi ini biasanya ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan klien (investor, kreditor, pemegang saham serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya). Di Laporan Auditor Independen (LAI) tercantum opini atau pendapat yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan hasil auditnya atas laporan keuangan klien. Pendapat atau opini yang diberikan oleh suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) biasanya akan mempengaruhi keputusan manajemen suatu perusahaan untuk melakukan pergantian (rotasi) terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut. Selain opini yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), masih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi keputusan manajemen suatu perusahaan untuk melakukan pergantian (rotasi) terhadap suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) misal *total assets* yang dimiliki perusahaan tersebut atau ukuran perusahaan tersebut, *net income (loss)* yang diperoleh perusahaan tersebut pada suatu periode tertentu, jenis industri dari perusahaan yang bersangkutan serta reputasi dari

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dipakai oleh perusahaan tersebut dan masih banyak faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi pergantian (rotasi) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui bagaimana dan seberapa jauh pengaruh antara opini yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap pergantian (rotasi) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan *go public* di Indonesia yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Jakarta. Objek penelitian dari skripsi ini adalah perusahaan *go public* di Indonesia yang terus *listing* di Bursa Efek Jakarta dari bulan Januari 1999 sampai bulan Desember 2002. Data-data yang terkait dengan penelitian ini diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *JSX Monthly Statistics* serta dari internet (www.jsx.co.id).

Data-data yang telah dikumpulkan tersebut pertama-tama diolah dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2003* untuk perhitungan sederhana dan kemudian data olahan dari *Microsoft Excel 2003* tersebut diuji dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 14.0 for Windows*. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik binomial (*binary logistic regression analysis*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perusahaan *go public* di Indonesia tidak selalu melakukan pergantian (rotasi) Kantor Akuntan Publik (KAP) meskipun memperoleh opini yang buruk misal pendapat

wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) dan pernyataan tidak memberikan pendapat atau menolak memberikan pendapat (*no opinion or disclaimer of opinion*), (2) perusahaan *go public* yang melakukan pergantian (rotasi) Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak selalu berasal dari jenis industri yang sama, (3) perusahaan *go public* yang melakukan pergantian (rotasi) Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak selalu perusahaan dengan *total assets* yang kecil dan juga bukan selalu perusahaan dengan *total assets* yang besar, (4) perusahaan *go public* yang memperoleh *net loss* pada suatu periode tertentu tidak selalu melakukan pergantian (rotasi) Kantor Akuntan Publik (KAP) pada periode berikutnya dan (5) pergantian (rotasi) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan *go public* di Indonesia tidak selalu dialami oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk dalam kelompok *big-five* dan juga tidak selalu dialami oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bukan termasuk dalam kelompok *big-five*.